

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KADER DALAM
MENYAMPAIKAN PROGRAM KELUARGA
BERENCANA DI KELURAHAN BAGELEN
KECAMATAN PADANG HILIR
KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

Vanya Ayunda Putri

NPM: 71210612014



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Efektivitas Komunikasi Kader Dalam Menyampaikan Program
Keluarga Berencana di Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir
Kota Tebing Tinggi**

NAMA : Vanya Ayunda Putri
NPM : 71210612014
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra,Fauziah Dongoran,M.A)

(Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom.I.)

DIKETAHUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

DISETUJUI
DEKAN

(Febry Ichwan Butsi, S.Sos., M.A)

(Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom.I.)

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Sumatera Utara

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025
Jam : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang sidang FISIP – UISU Medan

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom.I. ()
Sekretaris : Febry Ichwan Butsi, S.Sos., M.A ()
Pembimbing I : Dra, Fauziah Dongoran, M.A ()
Pembimbing II : Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom.I. ()
Penguji I : Junedi Singarimbun, S.Sos, M.Si ()
Penguji II : Febry Ichwan Butsi, S.Sos., M.A ()

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vanya Ayunda Putri
NPM : 71210612014
Mahasiswa Prodi : Ilmu Komunikasi
Tahun Akademik : 2025

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

Efektivitas Komunikasi Kader Dalam Menyampaikan Program Keluarga Berencana di Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025

(Vanya Ayunda Putri)

NPM: 71210612014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah Sujud serta Syukur kepada Allah SWT. Taburan Cinta dan Kasih Sayang Mu yang telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memperkenalkanku dengan Cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan Keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis persembahkan karya sederhana berbalut cinta ini kepada orang hebat yang telah berhasil mendidik

Mamak dan Bapak

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa Terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil kepada Mamak (Rina Sri Wardhani) dan Bapak (Hendra Sutianto) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Bapak bahagia. Karena kusadar selama ini belum berbuat lebih, Untuk Mamak dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Mak....

Terima kasih Pak...

Semoga ini menjadi langkah awal yang baik bagi anakmu untuk membuatmu bangga, agar bisa membalas semua keringat yang telah terkuras, mengembalikan waktu yang telah terbuang, dan membayar suara berisik yang telah mengusik tidurmu. Meski semua pengorbanan Mamak dan Bapak tidak mungkin aku tebus mengingat cinta dan kasih yang tanpa batas. Namun, setidaknya Mamak dan Bapak bisa tersenyum bangga dihari tua.

Terimakasih telah membuatku tumbuh dari kebaikan....

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Subhanallah wata'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan judul “Efektivitas Komunikasi Kader Dalam Menyampaikan Program Keluarga Berencana di Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi”. Skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu politik pada program studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyampaian maupun isi, hingga pembahasan masalah. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ridwan Nasution, S.Sos., M.Ikom.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UISU.
2. Bapak Febry Ichwan Butsi, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UISU.
3. Ibu Dra, Fauziah Dongoran, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ridwan Nasution, S.Sos., M.Ikom.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh staff kantor kelurahan Bagelen, kader bkkbn di kelurahan Bagelen, dan juga masyarakat terutama ibu-ibu di Kelurahan Bagelen yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelurahan bagelen.

6. Bapak Junedi Singarimbun, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan selama masa perkuliahan.
7. Terimakasih Seluruh Dosen serta Pegawai di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UISU.
8. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak, Mamak, Faiz, Denis, Kakek, dan nenek yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas perhatian dan doa yang tak pernah putus, serta nasihat dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
9. Terimakasih kepada M. Rifqi Saputra atas dukungannya yang selalu hadir sebagai sumber semangat, penghibur di tengah stres, dan pendengar setia di setiap keluh kesah perjalanan penulis selama masa perkuliahan ini. Terimakasih atas kesabaran, doa, dan dukungan tanpa henti yang telah diberikan. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis terus melangkah dan menyelesaikan perjuangan ini hingga akhir.
10. Terimakasih untuk teman-teman penulis yang ada di jurusan Ilmu Komunikasi 21, khususnya Umi, Clara, Vani, Inka
11. Dan terimakasih kepada diri sendiri, yang tak kenal lelah dalam menghadapi berbagai rintangan. Ini adalah hadiah atas segala usaha dan perjuangan yang tak mudah, sebagai pengingat bahwa aku mampu melewati semuanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

Vanya Ayunda Putri
NPM: 71210612014

MOTO

"Menebar Kebaikan, Menuai Keberkahan"

(QS. Al-Ma'idah: 2)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Pembatasan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II URAIAN TEORITIS	5
2.1 Teori Penelitian	5
2.1.1 Teori Interaksi Simbolik	5
2.1.2 Teori Komunikasi Interpersonal	7
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu	30
3.3 Subjek Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Analisa Data.....	32
3.6 Jadwal Pelaksanaan	33

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
	4.1 Gambaran Umum Kelurahan Bagelen	35
	4.2 Hasil Penelitian	36
	4.3 Pembahasan.....	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	69
	5.1 Kesimpulan	69
	5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu		24
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....		33
Tabel 4.1 Daftar Informan Pelaksana Program KB		36
Tabel 4.2 Daftar Informan Sasaran Program KB.....		37

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
	Gambar 2.1 Bagian Kerangka Berpikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Jawaban dari Responden

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Surat Penelitian

Lampiran 5 Surat Balasan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvarino. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Babbie, E. 2010. *The Practice of Social Research (12th ed.)*. California: Wadsworth.
- Blumer, H. 1969. *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. California: University of California Press.
- Budiyatma, Muhammad. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Fulkerson, J. A., et al. 2006. "Effective communication strategies for family planning programs." *Journal of Health Communication*.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail, Nurdin, dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Skunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mead, G. H. 1934. *Mind, Self, and Society*. Chicago: University of Chicago Press.

- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Vanya Ayunda Putri
Npm : 71210612014
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik

“Efektivitas Komunikasi Kader Dalam Menyampaikan Program Keluarga Berencana Di Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi”

PERTANYAAN UNTUK KADER

KOMUNIKATOR

1. Berapa usia kader saat ini? Dan mulai dari usia berapa bergabung menjadi kader?
2. Apa Pendidikan terakhir kader?
3. Sudah berapa lama menjadi kader?

PESAN

1. Informasi apa saja yang disampaikan kader kepada masyarakat untuk mau menjadi peserta KB?
2. Apakah kader menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas?
3. Menurut anda, informasi apa yang membuat peserta tertarik untuk mengikuti program KB ini?

MEDIA

1. Dalam memberikan informasi tentang kb, media apa saja yang digunakan?
2. Apakah pernah penyampaian tentang KB dilakukan dengan media seminar?
3. Pernah atau tidak anda berkomunikasi tentang KB ini melalui HP?

PERTANYAAN UNTUK ASEPTOR

KOMUNIKAN

1. Berapa usia peserta KB saat ini?
2. Darimana anda tahu tentang program KB ini?
3. Apa tujuan anda untuk mau mengikuti program KB ini?

EFEK

1. Apa saja yang anda praktek kan dari informasi program KB ini?
2. Informasi apalagi yang anda terima dari program KB ini?
3. Pernah atau tidak kader KB menyampaikan informasi tentang penyakit menular seksual?

2. Jawaban dari Responden

a. Kader

1) Ibu Rina Sri Wardhani

KOMUNIKATOR

1. Berapa usia kader saat ini? Dan mulai dari usia berapa bergabung menjadi kader?
= Usia 41 Tahun, bergabung menjadi kader sejak usia 35 tahun kurang lebih
2. Apa Pendidikan terakhir kader?
= Pendidikan terakhir SMA.
3. Sudah berapa lama menjadi kader?
= kurang lebih 6 tahun.

PESAN

1. Informasi apa saja yang disampaikan kader kepada masyarakat untuk mau menjadi peserta KB?
= Baik, informasi yang saya sampaikan kepada masyarakat agar mereka mau ikut program KB itu cukup lengkap, ya. Biasanya saya jelaskan dulu soal manfaat dari program KB, seperti bagaimana KB bisa membantu keluarga dalam merencanakan jumlah anak, mengatur jarak kelahiran, dan juga menjaga kesehatan ibu dan anak.
Selain itu, saya juga sampaikan tentang berbagai jenis alat kontrasepsi yang tersedia, seperti pil, suntik, implan, IUD, kondom, dan juga KB metode alami. Saya jelaskan kelebihan dan kekurangannya, supaya masyarakat bisa memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Saya juga tekankan bahwa program KB ini bukan cuma soal mencegah kehamilan, tapi lebih ke mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan terencana. Kadang, saya juga sampaikan informasi soal layanan KB gratis di Puskesmas, dan bantu masyarakat yang ingin mendaftar atau konsultasi. Kalau bertemu ibu-ibu muda atau pasangan baru menikah, biasanya saya ajak mereka ngobrol dari hati ke hati, supaya mereka paham dan tidak merasa dipaksa. Yang penting, mereka tahu bahwa program KB ini untuk kebaikan bersama.
2. Apakah kader menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas?
= seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, Iya, tentu kami juga menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas. Soalnya, tujuan program KB itu bukan hanya membatasi jumlah anak, tapi juga membentuk keluarga yang sehat, harmonis, dan sejahtera. Kami biasanya jelaskan bahwa keluarga yang berkualitas itu adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarganya, seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, dan juga kasih sayang. Dalam penyuluhan atau saat kunjungan rumah, saya sering sampaikan bahwa dengan ikut KB, orang tua bisa lebih fokus membesarkan dan mendidik anak-anak agar tumbuh optimal—baik secara fisik maupun mental. Kadang saya juga kaitkan dengan pola pengasuhan,

perencanaan ekonomi keluarga, dan pentingnya komunikasi antara suami dan istri. Kami berusaha agar masyarakat sadar bahwa punya anak itu bukan soal banyaknya, tapi soal tanggung jawab dalam membesarkan mereka menjadi generasi yang unggul dan mandiri. Jadi, informasi tentang keluarga berkualitas itu selalu kami sertakan, supaya masyarakat punya gambaran jangka panjang dari manfaat program KB.

3. Menurut anda, informasi apa yang membuat peserta tertarik untuk mengikuti program KB ini?

= Menurut saya, informasi yang paling menarik perhatian peserta untuk ikut program KB itu adalah penjelasan tentang manfaat langsung yang mereka rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kalau saya sampaikan bahwa alat kontrasepsi disediakan gratis oleh pemerintah, biasanya itu juga jadi daya tarik tersendiri. Banyak yang akhirnya mau ikut karena merasa terbantu secara ekonomi. Tapi yang paling penting adalah cara penyampaiannya. Kalau kita jelaskan dengan bahasa yang santai, sopan, dan bisa dimengerti, peserta lebih terbuka dan merasa nyaman untuk bertanya.

MEDIA

1. Dalam memberikan informasi tentang kb, media apa saja yang digunakan?

= Dalam menyampaikan informasi tentang program KB, saya menggunakan berbagai media, tergantung pada situasi dan siapa yang saya hadapi. Kalau ada acara pertemuan RT atau pengajian, saya juga sering selipkan informasi KB secara informal, biar tidak terlalu kaku tapi tetap sampai pesannya. Media mana yang digunakan biasanya saya sesuaikan dengan siapa yang saya hadapi dan bagaimana cara mereka biasa menerima informasi.

2. Apakah pernah penyampaian tentang KB dilakukan dengan media seminar?

= Iya, penyampaian tentang program KB melalui media seminar pernah dilakukan, meskipun tidak terlalu sering. Biasanya seminar ini diadakan saat ada kegiatan dari Puskesmas, BKKBN, atau kerja sama dengan kelurahan dalam rangka sosialisasi program kesehatan.

3. Pernah atau tidak anda berkomunikasi tentang KB ini melalui HP?

= Pernah, tentu! Komunikasi melalui HP sangat sering saya lakukan, terutama lewat WhatsApp. Ini sangat membantu karena banyak ibu-ibu yang lebih mudah dihubungi lewat telepon atau pesan singkat. Misalnya, saya sering mengirimkan pesan pengingat tentang jadwal pelayanan KB di Puskesmas atau Posyandu, serta informasi terbaru tentang program KB yang sedang berlangsung.

2) Ibu Miswati

KOMUNIKATOR

1. Berapa usia kader saat ini? Dan mulai dari usia berapa bergabung menjadi kader?

= Usia 39 Tahun, bergabung menjadi kader sejak usia 29 tahun kurang lebih

2. Apa Pendidikan terakhir kader?

= Pendidikan terakhir SMA.

3. Sudah berapa lama menjadi kader?

= kurang lebih 10 tahun.

PESAN

4. Informasi apa saja yang disampaikan kader kepada masyarakat untuk mau menjadi peserta KB?

= Sebagai kader KB, informasi yang saya sampaikan kepada masyarakat sangat penting agar mereka memahami manfaat dan pentingnya mengikuti program KB. Saya biasanya memulai dengan menjelaskan manfaat program KB itu sendiri.

5. Apakah kader menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas?

= Iya, tentu kami selalu menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas. Menurut saya, program KB itu bukan hanya soal pengendalian jumlah anak, tapi juga untuk menciptakan keluarga yang sehat, sejahtera, dan terencana. Saat saya berinteraksi dengan masyarakat, saya sering menjelaskan bahwa keluarga yang berkualitas itu adalah keluarga yang memiliki perencanaan yang matang dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Dengan mengikuti program KB, keluarga bisa lebih mudah untuk mempersiapkan masa depan anak-anak, memberikan mereka pendidikan yang baik, serta memastikan kesehatan ibu dan anak tetap terjaga.

6. Menurut anda, informasi apa yang membuat peserta tertarik untuk mengikuti program KB ini?

= Menurut saya, informasi yang paling menarik perhatian peserta untuk ikut program KB adalah manfaat langsung yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Saya selalu berusaha untuk menyampaikan informasi ini dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, serta membangun komunikasi yang baik agar mereka merasa nyaman untuk bertanya lebih lanjut.

MEDIA

4. Dalam memberikan informasi tentang kb, media apa saja yang digunakan?

= Dalam memberikan informasi tentang program KB, saya menggunakan beberapa media yang berbeda, agar informasi bisa sampai kepada masyarakat dengan cara yang mudah dipahami dan lebih efektif. Seperti tatap muka langsung, melalui whatsapp atau waktu ada pengajian. Saya selalu berusaha menyesuaikan media komunikasi dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat agar informasi dapat disampaikan dengan efektif.

5. Apakah pernah penyampaian tentang KB dilakukan dengan media seminar?

= Iya, penyampaian tentang program KB pernah dilakukan dengan media seminar. Biasanya seminar ini diadakan oleh Puskesmas, BKKBN, atau bekerja sama dengan kelurahan dalam rangka sosialisasi kepada masyarakat. Saya sebagai kader juga sering dilibatkan untuk menjadi pembicara atau narasumber

dalam seminar tersebut, agar masyarakat lebih memahami berbagai manfaat KB dan pilihan kontrasepsi yang tersedia.

6. Pernah atau tidak anda berkomunikasi tentang KB ini melalui HP?
= Pernah, bahkan sering sekali! Saya sering menggunakan HP sebagai sarana komunikasi dengan warga, terutama melalui WhatsApp. Ini sangat memudahkan saya untuk menyampaikan informasi terkait program KB, terutama kepada ibu-ibu yang sibuk atau tidak bisa hadir langsung di Posyandu atau pertemuan.

3) Ibu Tri Isliani

KOMUNIKATOR

1. Berapa usia kader saat ini? Dan mulai dari usia berapa bergabung menjadi kader?
= Usia 58 Tahun, bergabung menjadi kader sejak usia 48 tahun.
2. Apa Pendidikan terakhir kader?
= Pendidikan terakhir SMA.
3. Sudah berapa lama menjadi kader?
= kurang lebih 10 tahun.

PESAN

7. Informasi apa saja yang disampaikan kader kepada masyarakat untuk mau menjadi peserta KB?
= Sebagai kader KB, saya selalu menyampaikan berbagai informasi penting kepada masyarakat agar mereka memahami manfaat dari program KB dan terdorong untuk ikut serta. Seperti manfaat kesehatan, kesejahteraan keluarga, pilihan metode yang beragam, dukungan pemerintah dan keuntungan untuk masa depan anak-anak.
8. Apakah kader menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas?
= Ya, tentu! Sebagai kader KB, saya sangat sering menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas kepada masyarakat. Saya jelaskan bahwa program KB bukan hanya soal mengatur jumlah anak, tetapi juga tentang membangun keluarga yang sehat dan sejahtera.
9. Menurut anda, informasi apa yang membuat peserta tertarik untuk mengikuti program KB ini?
= Menurut saya, ada beberapa informasi yang sangat menarik bagi peserta untuk mengikuti program KB. Setiap kali saya berbicara dengan ibu-ibu atau pasangan suami istri, saya pastikan saya menyampaikan informasi yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Seperti layanan gratis dan mudah diakses serta adanya dukungan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga dengan menjelaskan manfaat-manfaat ini secara jelas dan sederhana, saya melihat banyak peserta yang akhirnya memutuskan untuk mengikuti program KB. Mereka merasa ini adalah cara yang baik untuk memperbaiki kualitas hidup keluarga mereka.

MEDIA

7. Dalam memberikan informasi tentang kb, media apa saja yang digunakan?

= Dalam memberikan informasi tentang program KB, saya menggunakan beberapa media komunikasi yang berbeda agar pesan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Media yang saya gunakan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan warga. Biasanya dari Whatsapp atau tatap muka langsung.

8. Apakah pernah penyampaian tentang KB dilakukan dengan media seminar?

= Ya, penyampaian tentang program KB pernah dilakukan dengan media seminar. Biasanya seminar-seminar ini diselenggarakan oleh Puskesmas atau bekerjasama dengan BKKBN, dan sering kali saya diundang untuk menjadi pembicara atau narasumber. Dalam seminar ini, informasi tentang program KB disampaikan secara lebih terstruktur dan mendalam.

9. Pernah atau tidak anda berkomunikasi tentang KB ini melalui HP?

= Pernah, dan saya sering melakukannya. Komunikasi melalui HP sangat efektif, terutama di zaman sekarang ini di mana banyak orang lebih sering menggunakan ponsel untuk berinteraksi. Saya biasanya menggunakan WhatsApp sebagai media utama untuk berkomunikasi tentang program KB dengan warga.

4) Ibu Faridah Ariati

KOMUNIKATOR

1. Berapa usia kader saat ini? Dan mulai dari usia berapa bergabung menjadi kader?

= Usia 58 Tahun, bergabung menjadi kader sejak usia 48 tahun

2. Apa Pendidikan terakhir kader?

= Pendidikan terakhir SMA.

3. Sudah berapa lama menjadi kader?

= kurang lebih 10 tahun.

PESAN

10. Informasi apa saja yang disampaikan kader kepada masyarakat untuk mau menjadi peserta KB?

= Sebagai kader KB, saya sering memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat kepada masyarakat untuk mendorong mereka agar mau mengikuti program KB. Misalnya manfaat kesehatan untuk ibu dan anak. Saya selalu menekankan bahwa program KB sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu. Dengan mengikuti program KB, ibu bisa mengatur jarak kelahiran, yang sangat penting untuk kesehatan fisik dan mental. Jarak kelahiran yang tepat juga membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan.

11. Apakah kader menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas?

= Iya pasti. Sebagai kader KB, saya selalu menyampaikan informasi tentang keluarga yang berkualitas kepada masyarakat. Saya percaya bahwa untuk menciptakan keluarga yang sejahtera, kita perlu merencanakan segala sesuatunya dengan baik, termasuk dalam hal jumlah anak dan perawatan mereka.

12. Menurut anda, informasi apa yang membuat peserta tertarik untuk mengikuti program KB ini?

= Menurut saya, ada beberapa informasi yang benar-benar membuat peserta tertarik untuk mengikuti program KB. Ketika saya berbicara dengan masyarakat, saya selalu memastikan untuk menyampaikan manfaat langsung yang bisa mereka rasakan, baik untuk diri mereka sendiri maupun keluarga mereka. Misalnya pengelolaan ekonomi keluarga, banyak pasangan yang tertarik mengikuti program KB karena mereka tahu ini akan membantu mereka mengelola ekonomi keluarga dengan lebih baik. Dengan jumlah anak yang lebih terkontrol, keluarga bisa lebih fokus dalam memenuhi kebutuhan dasar, memberikan pendidikan yang layak, dan menciptakan lingkungan yang lebih stabil secara ekonomi.

MEDIA

10. Dalam memberikan informasi tentang kb, media apa saja yang digunakan?

= Saya membuat grup WhatsApp khusus untuk warga yang ingin mendapatkan informasi seputar program KB. Di dalam grup ini, saya bisa mengirimkan pengumuman tentang jadwal pelayanan KB, memberikan tips-tips kesehatan ibu dan anak, serta menjawab pertanyaan yang sering diajukan oleh warga.

11. Apakah pernah penyampaian tentang KB dilakukan dengan media seminar?

= Ya, penyampaian tentang program KB memang pernah dilakukan melalui media seminar. Saya sering terlibat dalam seminar-seminar kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas atau kerjasama dengan BKKBN, baik di tingkat kelurahan maupun kecamatan. Di seminar, kami sering memperkenalkan berbagai jenis metode kontrasepsi yang ada, seperti pil KB, suntik KB, IUD, dan implan. Peserta diberi kesempatan untuk memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan mereka.

12. Pernah atau tidak anda berkomunikasi tentang KB ini melalui HP?

= Pernah. Saya juga membuat grup WhatsApp yang berisi ibu-ibu yang tertarik dengan program KB. Di dalam grup ini, saya dapat memberikan informasi rutin tentang KB, mengirimkan video edukasi atau brosur digital, dan menjawab pertanyaan yang muncul.

b. Akseptor

1) Ibu Suryati

KOMUNIKAN

1. Berapa usia peserta KB saat ini?

= 43 tahun

2. Darimana anda tahu tentang program KB ini?

= Saya pertama kali mengetahui tentang program KB melalui kader-kader KB yang ada di kelurahan kami, termasuk saat ada kunjungan rutin dari kader ke rumah-rumah warga. Kader-kader tersebut memberikan informasi yang sangat jelas tentang manfaat KB, bagaimana cara ikut serta, dan apa saja pilihan metode kontrasepsi yang tersedia. Selain itu, saya juga sering mendengar tentang program KB melalui acara yang diselenggarakan di Posyandu dan Puskesmas.

3. Apa tujuan anda untuk mau mengikuti program KB ini?

= Salah satu alasan terbesar saya mengikuti program KB adalah untuk menjaga kesehatan tubuh saya. Dengan menggunakan kontrasepsi, saya bisa mengatur jarak kehamilan yang aman. Ini sangat penting, karena saya ingin memastikan bahwa tubuh saya tetap sehat dan tidak terlalu banyak mengalami risiko kehamilan yang terlalu dekat.

EFEK

1. Apa saja yang anda praktek kan dari informasi program KB ini?

= Setelah mendapatkan informasi mengenai berbagai metode kontrasepsi, saya memilih metode suntik KB karena menurut saya, metode ini paling cocok dengan kondisi tubuh saya dan juga lebih praktis. Saya mengikuti jadwal suntik yang dianjurkan, dan saya merasa nyaman dengan metode ini. Ini membantu saya untuk merencanakan kehamilan dengan lebih baik dan mengatur jarak kelahiran.

2. Informasi apalagi yang anda terima dari program KB ini?

= Saya diberi pengetahuan tentang berbagai jenis metode kontrasepsi yang ada, seperti pills, IUD (Intra Uterine Device), implan, suntik KB, dan KB suntik, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan informasi ini, saya bisa memilih metode yang paling cocok dengan kondisi saya dan juga berbagi informasi ini dengan tetangga atau keluarga yang membutuhkan.

3. Pernah atau tidak kader KB menyampaikan informasi tentang penyakit menular seksual?

=Ya, kader KB pernah menyampaikan informasi tentang penyakit menular seksual (PMS). Saat mengikuti beberapa pertemuan atau seminar yang diselenggarakan oleh kader atau petugas kesehatan, kami sering diberi pemahaman mengenai bahaya PMS dan bagaimana penularannya dapat terjadi, terutama dalam hubungan seksual yang tidak aman.

2) Ibu Riana Br Sembiring

KOMUNIKAN

1. Berapa usia peserta KB saat ini?

= 42 tahun

2. Darimana anda tahu tentang program KB ini?

= Saya pertama kali mengetahui tentang program KB melalui kader-kader KB yang aktif mengunjungi rumah-rumah warga di lingkungan kami. Mereka memberikan informasi langsung tentang program KB, manfaatnya, dan bagaimana cara ikut serta dalam program tersebut.

3. Apa tujuan anda untuk mau mengikuti program KB ini?

= Saya ingin merencanakan keluarga dengan baik, dengan cara yang terkontrol. Dengan menggunakan KB, saya bisa mengatur jumlah anak yang ingin saya miliki dan menjaga kesejahteraan keluarga. Kami bisa memberikan perhatian penuh kepada setiap anak dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik, baik dari segi pendidikan maupun kebutuhan lainnya.

EFEK

1. Apa saja yang anda praktek kan dari informasi program KB ini?

= Berdasarkan informasi yang saya dapatkan, saya memastikan agar setiap kelahiran memiliki jarak yang ideal. Hal ini untuk menjaga kesehatan tubuh saya dan memastikan bahwa anak-anak saya dapat tumbuh dengan perhatian dan kasih sayang yang cukup.

2. Informasi apalagi yang anda terima dari program KB ini?

= Salah satu informasi penting yang saya terima adalah tentang akses yang mudah dan terjangkau untuk layanan KB. Kader menginformasikan bahwa pelayanan KB dapat ditemukan di Puskesmas atau Posyandu, dan untuk beberapa metode, ada pelayanan gratis yang diberikan bagi keluarga yang membutuhkan.

3. Pernah atau tidak kader KB menyampaikan informasi tentang penyakit menular seksual?

= Pernah. Kader menjelaskan tentang penyakit-penyakit seperti HIV/AIDS, gonore, sifilis, dan herpes, serta bagaimana penyakit-penyakit tersebut dapat menular melalui hubungan seksual tanpa pengaman.

3) Ibu Riny Diah Ayuningtyas

KOMUNIKAN

1. Berapa usia peserta KB saat ini?

= 35 tahun

2. Darimana anda tahu tentang program KB ini?

= saya mendapatkan informasi mengenai program KB melalui kegiatan penyuluhan yang diadakan di Posyandu dan Puskesmas. Di sana, ada petugas yang memberikan

edukasi mengenai berbagai metode kontrasepsi yang tersedia, serta bagaimana memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan.

3. Apa tujuan anda untuk mau mengikuti program KB ini?

= Selain kesehatan fisik, saya juga merasa bahwa dengan menggunakan KB, saya bisa menjaga kesehatan mental saya. Memiliki banyak anak dalam waktu yang berdekatan bisa menambah beban mental dan emosional bagi ibu. Dengan mengatur jarak kelahiran, saya merasa lebih siap mental dan emosional dalam mengasuh anak-anak saya.

EFEK

1. Apa saja yang anda praktek kan dari informasi program KB ini?

= Saya menjadi rutin berkonsultasi dengan puskesmas atau kader KB mengenai kesehatan saya dan memastikan bahwa metode KB yang saya pilih tetap sesuai dan aman digunakan. Jika ada gejala yang mencurigakan atau efek samping, saya langsung berkonsultasi untuk mendapatkan penanganan yang tepat.

2. Informasi apalagi yang anda terima dari program KB ini?

= Saya diberi informasi tentang pentingnya melakukan konsultasi rutin dengan petugas kesehatan atau kader KB untuk memastikan metode kontrasepsi yang dipilih tetap sesuai dengan kondisi tubuh saya. Selain itu, ada juga layanan pemantauan kesehatan yang memungkinkan saya untuk tetap mendapatkan bantuan medis jika diperlukan.

3. Pernah atau tidak kader KB menyampaikan informasi tentang penyakit menular seksual?

= Ya, kader KB pernah menyampaikan informasi mengenai penyakit menular seksual (PMS). Dalam beberapa kesempatan, seperti saat penyuluhan atau pertemuan di Posyandu dan Puskesmas, kader memberikan edukasi tentang bahaya penyakit menular seksual dan bagaimana cara mencegahnya.

4) Ibu Nurul Triwidari

KOMUNIKAN

1. Berapa usia peserta KB saat ini?

= 27 tahun

2. Darimana anda tahu tentang program KB ini?

= dari kader. Kader KB sering mengadakan penyuluhan dan memberikan informasi langsung kepada warga mengenai berbagai jenis kontrasepsi yang tersedia dan manfaat program KB. Selain itu, saya juga mendengar banyak cerita dari teman-teman dan saudara yang sudah lebih dulu mengikuti program KB.

3. Apa tujuan anda untuk mau mengikuti program KB ini?

= Salah satu alasan utama saya mengikuti program KB adalah untuk menjaga kesehatan tubuh saya. Setelah memiliki anak, saya ingin memberi jarak yang cukup antara kehamilan agar tubuh saya dapat pulih dan siap untuk kehamilan berikutnya. Dengan begitu, saya juga bisa memberikan perhatian dan perawatan yang cukup pada setiap anak.

EFEK

1. Apa saja yang anda praktek kan dari informasi program KB ini?

= Saya memanfaatkan layanan KB yang ada di Posyandu dan Puskesmas dengan mengikuti program yang sudah disediakan. Saya merasa senang karena mendapatkan layanan yang terjangkau dan mudah diakses, serta mendapatkan edukasi yang lengkap mengenai kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.

2. Informasi apalagi yang anda terima dari program KB ini?

= Saya mendapatkan informasi bahwa jarak kelahiran yang ideal adalah 2 hingga 3 tahun antar anak, untuk memberi kesempatan tubuh ibu pulih sepenuhnya sebelum hamil lagi. Program KB mengedukasi kami agar lebih memahami dampak positif dari mengatur jarak kelahiran terhadap kesehatan ibu dan anak.

3. Pernah atau tidak kader KB menyampaikan informasi tentang penyakit menular seksual?

= Ya, kader KB pernah menyampaikan informasi mengenai penyakit menular seksual (PMS) dalam beberapa sesi penyuluhan yang diadakan. Selain memberikan informasi tentang kontrasepsi dan manfaat KB, mereka juga menekankan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi secara menyeluruh, termasuk mencegah penularan penyakit menular seksual.

Kader mengingatkan kami tentang risiko penyakit menular seksual yang bisa terjadi akibat hubungan seksual yang tidak aman, dan mereka menjelaskan beberapa jenis PMS yang umum, seperti HIV/AIDS, gonore, sifilis, dan herpes. Mereka juga memberi tahu kami bagaimana cara menghindari risiko ini, salah satunya dengan menggunakan kondom saat berhubungan seksual.

3. Dokumentasi Wawancara

3.1 Bersama Ibu Rina Sri Wardhani (Kader)



3.2 Bersama Ibu Miswati (Kader)



3.3 Bersama Ibu Tri Isliani (Kader)



3.4 Bersama Ibu Faridah Ariati (Kader)



3.5 Bersama Ibu Suryati (Akseptor)



3.6 Bersama Ibu Riana Br Sembiring (Akseptor)




3.7 Bersama Ibu Riny Diah Ayuningtyas (Akseptor)



3.8 Bersama Ibu Nurul Triwidari (Akseptor)



4. Lampiran Surat Penelitian

**جامعة الإسلام Sumatera Utara**
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. SM. Raja - Teladan Medan 20217

Nomor : 146 /E/I.03/IV/2025
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Medan, 17 Syawal 1446H
17 April 2025M

Kepada Yth : Bapak Lurah Bagelen Kec. Padang Hilir
Jln. Pulei Kelurahan Bagelen.
Di -
Tebing Tinggi


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara (Fisip UISU) Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vanya Ayunda Putri
Tempat Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 22 Desember 2003
NPM : 71210612014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jln. Jati No.211 Perumnsa Bagelen.

Adalah benar Mahasiswa FISIP UISU Medan, dan mohon kiranya yang bersangkutan diberi izin melakukan penelitian dan mengambil data guna menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul : "Efektivitas Komunikasi Kader Dalam Menyampaikan Program Keluarga Berencana Di Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi".

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Ridwan Nasution, S.Sos, M.Kom.I

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Peringgal

Website : fisip.uisu.ac.id - Email : admin@fisip.uisu.ac.id

5. Lampiran Surat Balasan

